

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR IPA

N.P.A.P. Paramita¹, N.M. Pujani², L.M. Priyanka³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: oscar@undiksha.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor psikologis, faktor sekolah, dan faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 2 Amlapura. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Amlapura sebanyak 4 kelas yang berjumlah 123 siswa. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, kuisioner/angket, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan statistik deksriptif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA dan analisis data kuisioner/angket dan wawancara dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 110 orang (89,9%) siswa cukup setuju faktor psikologis mempengaruhi hasil belajar IPA, dan sebanyak 77 orang (62,6%) siswa cukup setuju faktor sekolah mempengaruhi hasil belajar IPA, diikuti dengan sebanyak 75 orang (61,0%) siswa cukup setuju faktor keluarga mempengaruhi hasil belajar IPA. Faktor psikologis, faktor sekolah dan faktor keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP N 2 Amlapura.

Kata kunci: Faktor Hasil Belajar; Hasil Belajar IPA; Pembelajaran IPA

Abstract

This study aims to analyze psychological factors, school factors, and family factors that affect the learning outcomes of class VIII students at SMP N 2 Amlapura. The type of research used in this study is a qualitative descriptive research with a case study method or approach. The subjects of this study were students of class VIII SMP N 2 Amlapura as many as 4 classes totaling 123 students. Determination of research subjects in this study was done by purposive sampling technique. The objects in this study are the factors that affect students science learning outcomes. Data were collected through observation, questionnaires, interviews, and documentation. The method of data analysis in this study is descriptive statistics to analyze the factors that influence science learning outcomes, the data analysis of questionnaires and interviews is carried out through data reduction, data presentation, and data verification. The results showed as many as 110 people (89.9%) students quite agree that psychological factors affect science learning outcomes, and as many as 77 people (62.6%) students quite agree that school factors affect science learning outcomes, followed by 75 people (61, 0%) students quite agree that family factors affect science learning outcomes. Psychological factors, school factors and family factors together have an influence on the science learning outcomes of class VIII students at SMP N 2 Amlapura.

Keywords: Learning Outcomes Factors; Science Learning Outcomes; Science Learning

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mulai muncul dan menyebar di Indonesia pada awal Maret 2020. Hal ini berdampak pada seluruh aktivitas masyarakat di Indonesia maupun dunia. Pemberlakuan untuk tetap berada di rumah menjadi salah satu titik balik bagi kegiatan masyarakat, baik di bidang perdagangan, pariwisata, perkantoran, serta pendidikan. Semua kegiatan sehari-hari baik itu berbelanja kebutuhan rumah tangga hingga bekerja semua dilakukan dari rumah. Akibat pandemi ini sekolah serta universitas ditutup untuk menghindari penyebaran Covid-19. Meskipun sekolah ditutup namun kegiatan belajar mengajar tetap dilakukan secara daring (online).

Pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran biasa, menurut Riyana (2019) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa menerima dan

mengolah informasi yang disajikan secara online. Pembelajaran secara daring ini tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Sari (2015) kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi siswa yang biasanya belajar di kelas. Suasana baru itu dapat menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar. Selain itu, dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring sesuai tujuan pemerintah dapat menurunkan resiko penyebaran Covid-19. Disisi lain kekurangan yang dirasakan adalah siswa menjadi kurang fokus pada pembelajaran dikarenakan kondisi rumah kurang kondusif serta keterbatasan kuota internet dan sinyal di beberapa wilayah.

Menurut Hadisi dan Muna (2015) pembelajaran secara daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini dapat memperlambat nilai-nilai dalam proses belajar-mengajar. Salah satu akibatnya yaitu siswa kurang memahami materi pembelajaran dikelas yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Guru dan siswa sama-sama berjuang untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang terbilang baru ini. Webinar-webinar atau seminar online banyak diadakan oleh pembicara yang ahli dibidangnya untuk memberikan ilmu kepada guru-guru dalam menyesuaikan metode atau model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran secara online agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Berbagai model serta metode pembelajaran yang dapat diadaptasikan dengan pembelajaran jarak jauh (online) diterapkan, dengan harapan siswa tetap mau belajar dan dapat mengerti serta memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa tetap memuaskan dan tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Hasil pengamatan selama peneliti melaksanakan PPL dari tanggal 19 Agustus 2020 - 16 Oktober 2020 dan wawancara dengan guru serta beberapa siswa kelas VIII SMP N 2 Amlapura, hasil belajar IPA di sekolah ini masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di SMP N 2 Amlapura, mata pelajaran IPA yang dibelajarkan secara daring, masih memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Rata-rata nilai IPA siswa khususnya kelas VIII tidak sesuai dengan yang diharapkan karena banyak dari nilai siswa lebih rendah dari KKM yang ditetapkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru yang mengajar IPA di kelas VIII SMP N 2 Amlapura, sebanyak 4 kelas dari total 11 kelas VIII di SMP N 2 Amlapura memiliki hasil belajar yang cukup rendah. Dari 4 kelas tersebut yang berjumlah 136 siswa sebanyak 82% siswanya memiliki nilai yang masih belum memenuhi standar ketuntasan. Standar ketuntasan rata-rata pada pembelajaran IPA yakni 78.

Hasil observasi yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa masih kurang memuaskan, hal ini mengakibatkan tujuan dalam pembelajaran tidak dapat sepenuhnya tercapai. Untuk mengatasi celah permasalahan ini tentu peran dari guru dan siswa sangat dibutuhkan. Guru dapat mengubah metode atau model pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa sehingga siswa dapat lebih giat belajar. Selain metode dan model pembelajaran yang lebih beragam oleh guru, kembali lagi ke siswa jika siswa mau dan memiliki minat dalam belajar maka pembelajaran secara daring akan lebih efektif. Harapan untuk memiliki hasil belajar yang baik akan terpenuhi serta tujuan dalam pembelajaran akan tercapai.

Sistem pembelajaran daring membuat siswa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam belajar (Fitri; 2021). Menurut Brillianur Dwi (2020) dari pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung, siswa akan lebih memiliki motivasi dalam belajar. Karena datang ke sekolah mereka dapat berdiskusi langsung mengenai apa yang dipelajari serta dapat berinteraksi dengan teman sebaya. Ketika diganti menjadi pembelajaran daring, banyak pendidik/guru yang kurang mampu berinovasi dalam membuat media pembelajaran serta menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Meskipun diskusi tetap dilakukan melalui grup atau virtual meeting, tetap saja siswa banyak siswa yang malas memperhatikan guru dan justru cenderung menggunakan smartphone untuk bermain game atau bermain sosial media. Lamanya masa pembelajaran secara daring menyebabkan siswa jenuh karena pembelajaran yang begitu-begitu saja dan tidak

adanya pengawasan dalam pembelajaran. Terkadang pembelajaran dari hanya berisi tugas dan materi yang diberikan oleh guru lalu dikumpulkan melalui media daring. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak membaca materi yang diberikan guru dan hanya akan belajar jika diberikan tugas atau latihan.

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara online ini mengakibatkan banyak permasalahan dalam pembelajaran muncul. Pada saat pembelajaran daring seperti saat ini memiliki tantangan tersendiri bagi guru dan siswa. Pembelajaran dilakukan secara daring ini cukup menyulitkan bagi siswa yang mengalami kesulitan dengan sinyal. Disamping itu guru tidak dapat mengawasi secara langsung saat siswa belajar di rumah sehingga banyak siswa yang menjadi malas belajar dan hanya belajar jika diberikan tugas sehingga proses pembelajaran menjadi tidak optimal. Guru hanya bisa memfasilitasi siswa secara daring sehingga menuntut siswa untuk belajar lebih mandiri seperti membaca, melatih soal-soal dan lainnya mengakibatkan siswa menjadi kurang efektif dalam belajar. Permasalahan-permasalahan tersebut tentu dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa.

Keberhasilan seseorang dalam belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baharudin dan Wahyuni (2010) menyatakan hasil belajar IPA siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal dapat dibedakan menjadi faktor psikologis dan faktor fisiologis. Faktor psikologis ini meliputi motivasi belajar, minat belajar, serta kebiasaan belajar dan faktor fisiologis yang meliputi faktor kesehatan, jasmani dan faktor cacat tubuh. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah faktor keadaan keluarga. Keadaan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Faktor keluarga ini meliputi latar belakang pendidikan orang tua, cara orang tua mendidik, suasana rumah. Faktor eksternal lain yang mempengaruhi hasil belajar selain faktor keadaan keluarga yaitu metode mengajar yang dilakukan guru, sarana dan prasarana, serta faktor masyarakat (Bahrudin dan Wahyuni, 2010).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA penting untuk diketahui guru agar dapat meningkatkan keberhasilan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar IPA siswa. Pemahaman tentang hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya memungkinkan guru dapat mengantisipasi permasalahan dan dapat menemukan solusi tindakan yang dianggap tepat. Melihat pentingnya hal ini, maka guru perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP N 2 Amlapura masih belum dikaji lebih dalam, maka peneliti ingin lebih focus mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu a). Faktor psikologis yang meliputi motivasi belajar siswa, minat belajar, dan kebiasaan belajar siswa dalam belajar IPA; b). Faktor keluarga yang meliputi latar belakang pendidikan orang tua dan bimbingan orang tua siswa dalam pembelajaran; c). Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, metode belajar dan sarana dan prasarana belajar di sekolah yang mempengaruhi faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar IPA siswa.

Berkaitan dengan pemaparan di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengkaji faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2020/2021 di SMP N 2 Amlapura.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deksriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Amlapura. Lokasi penelitian ini dipilih karena sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013. Sekolah sudah memiliki fasilitas penunjang yang lengkap seperti perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya, serta memiliki sarana prasarana lainnya yang memadai. Lokasi penelitian ditetapkan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa

yang memiliki hasil belajar IPA yang kurang baik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 2 Amlapura yang berjumlah 123 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP N 2 Amlapura.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara dan angket/kuisisioner. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data sebelum ke lapangan, analisis data di lapangan menggunakan model Miles 7 Huberman (reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data) dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dan angket yang telah diisi oleh siswa diperoleh informasi dan data bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP N 2 Amlapura dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya

Faktor Psikologis

Untuk mengetahui kecenderungan data faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa, penilaian acuan patokan (PAP) digunakan. Data variabel ini diukur dengan kuesioner dengan jumlah butir 16. Sehingga skor maksimum ideal yang didapat oleh responden adalah 80 dan skor minimum ideal adalah 16. Sehingga, selanjutnya dapat dihitung rentangan skor untuk lima kategori sebagai berikut.

$$M_i = \frac{(S_{\max} + S_{\min})}{2} = \frac{(80 + 16)}{2} = \frac{96}{2} = 48$$

$$SD_i = \frac{1}{3} M_i = \frac{1}{3} \times 48 = 16$$

Berikut ini adalah klasifikasi skor faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa dikonversikan dengan PAP.

Tabel 1. Kriteria Data Skor Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Siswa

No	Rentangan Skor	Frekuensi	Frekuensi(%)	Kualifikasi
1	$X \geq 72$	0	0,0	Sangat Setuju
2	$72 > X \geq 56$	7	5,7	Setuju
3	$56 > X \geq 40$	110	89,4	Cukup Setuju
4	$40 > X \geq 24$	5	4,1	Tidak Setuju
5	$X < 24$	1	0,8	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		123	100	

Dari Tabel 1. dapat diamati bahwa faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa dengan kategori sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori setuju sebanyak 7 orang (5,7%), kategori cukup setuju sebanyak 110 orang (89,4%), kategori tidak setuju sebanyak 5 orang (4,1%), dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar IPA.

Faktor Sekolah

Untuk mengetahui kecenderungan data faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa, penilaian acuan patokan (PAP) digunakan. Data variabel ini diukur dengan kuesioner dengan jumlah butir 8. Sehingga skor maksimum ideal yang didapat oleh responden adalah 40 dan skor minimum ideal adalah 8. Sehingga, selanjutnya dapat dihitung rentangan skor untuk lima kategori sebagai berikut.

$$M_i = \frac{(S_{\max} + S_{\min})}{2} = \frac{(40 + 8)}{2} = \frac{48}{2} = 24$$

$$SD_i = \frac{1}{3} M_i = \frac{1}{3} \times 24 = 8$$

Berikut ini adalah klasifikasi skor faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa dikonversikan dengan PAP.

Tabel 2. Kriteria Data Skor Faktor Sekolah yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Siswa

No	Rentangan Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kualifikasi
1	$X \geq 36$	0	0,0	Sangat Setuju
2	$36 > X \geq 28$	44	35,8	Setuju
3	$28 > X \geq 20$	77	62,6	Cukup Setuju
4	$20 > X \geq 12$	1	0,8	Tidak Setuju
5	$X < 12$	1	0,8	Sangat Tidak Setuju
	Jumlah	123	100	

Dari Tabel 2. dapat diamati bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa dengan kategori sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori setuju sebanyak 44 orang (35,8%), kategori cukup setuju sebanyak 77 orang (62,6 %), kategori tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%), dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup setuju faktor Sekolah yang mempengaruhi hasil belajar IPA.

Faktor Keluarga

Untuk mengetahui kecenderungan data faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa, penilaian acuan patokan (PAP) digunakan. Data variabel ini diukur dengan kuesioner dengan jumlah butir 6. Sehingga skor maksimum ideal yang didapat oleh responden adalah 30 dan skor minimum ideal adalah 6. Sehingga, selanjutnya dapat dihitung rentangan skor untuk lima kategori sebagai berikut.

$$M_i = \frac{(S_{\max} + S_{\min})}{2} = \frac{(30 + 6)}{2} = \frac{36}{2} = 18$$

$$SD_i = \frac{1}{3} M_i = \frac{1}{3} \times 18 = 6$$

Berikut ini adalah klasifikasi skor faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa dikonversikan dengan PAP.

Tabel 3. Kriteria Data Skor Faktor Keluarga yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Siswa

No	Rentangan Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kualifikasi
1	$X \geq 27$	0	0,0	Sangat Setuju
2	$27 > X \geq 21$	46	37,4	Setuju
3	$21 > X \geq 15$	75	61,0	Cukup Setuju
4	$15 > X \geq 9$	1	0,8	Tidak Setuju
5	$X < 9$	1	0,8	Sangat Tidak Setuju
	Jumlah	123	100	

Dari Tabel 3. dapat diamati bahwa faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa dengan kategori sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori setuju sebanyak 46 orang (37,4%), kategori cukup setuju sebanyak 75 orang (61,0%), kategori tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%), dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar IPA.

Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Amlapura

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa rata-rata skor faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa sebesar 46,82. Berdasarkan pengelompokan dengan aturan Sturges dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor yang diperoleh responden berada pada interval 46-51 yaitu sebanyak 63 orang (51,22%).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor psikologis. Faktor psikologis yang meliputi motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar dan konsentrasi (Baharudin dan Wahyuni, 2010). Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran (Alisuf Sabri, 2010)

Dalam penelitian ini faktor psikologis meliputi motivasi belajar, minat belajar, bakat, konsentrasi dan kebiasaan belajar siswa dalam belajar IPA. Faktor psikologis pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar. Beberapa faktor psikologis yakni minat, motivasi akan mempengaruhi hasil belajar. Minat dan motivasi bisa didapatkan berdasarkan proses belajar yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian pada table penilaian acuan patokan (PAP) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sebanyak 110 orang (89,4%) cukup setuju faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar IPA. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Damopoli, Insar et al (2017). Penelitian dilakukan di SMP Negeri 21 Rendani. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMP N 21 Rendani Kabupaten Manokwari. Salah satu faktor psikologis yang dimiliki siswa yaitu motivasi. Motivasi memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar akan semakin baik. Berdasarkan penelitian Damopoli, Insar et al (2017), motivasi siswa akan memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa. Mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al (2017). Penelitian dilakukan di SMA Negeri 15 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan

faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 15 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016 adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dengan indikator ketenangan kategori kurang baik, indikator konsentrasi terkategori cukup baik, indikator minat terkategori kurang baik, indikator bakat terkategori kurang baik, dan indikator motivasi terkategori kurang baik. Faktor eksternal dengan indikator cara orang tua mendidik anak terkategori kurang baik, indikator relasi antar keluarga terkategori kurang baik, indikator metode mengajar terkategori kurang baik, dan indikator teman bergaul terkategori kurang baik.

Faktor psikologis merupakan bagian dari faktor internal. Jika dilihat dari hasil penelitian Aisyah et al (2017), maka faktor internal dengan indikator ketenangan kategori kurang baik, indikator konsentrasi terkategori cukup baik, indikator minat terkategori kurang baik, indikator bakat terkategori kurang baik, dan indikator motivasi terkategori kurang baik. Hal ini senada dengan hasil yang didapat pada penelitian yang peneliti lakukan. Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup setuju faktor psikologis mempengaruhi hasil belajar IPA.

Merujuk kepada teori yang telah dipaparkan pada BAB II bahwa pembelajaran merupakan perubahan yang bertahan lama dalam perilaku atau dalam berperilaku dengan cara tertentu yang dihasilkan dari praktik atau bentuk-bentuk pengamatan lainnya (Schunk, 2012). Berdasarkan teori pembelajaran, hal yang mendorong siswa mengalami perubahan tingkah laku adalah pengalamannya.

Hasil penelitian lainnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Mikael Nesi dan Maik Akobiarek (2018). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jayapura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deskripsi data minat belajar diperoleh variabel minat tinggi nilai rata-rata 74,87 dan variabel minat rendah diperoleh nilai rata-rata 65,04. Minat yang timbul dari dalam diri siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran. Terdapat pengaruh interaksi yang sangat signifikan antara metode pembelajaran dengan minat atau pengaruh metode terhadap hasil belajar IPA Biologi

bergantung pada minat siswa dengan hasil perhitungan $F_{hitung} 3.776 > F_{tabel} 2.46$. Berdasarkan penelitian Mikael Nesi dan Maik Akobiarek (2018), menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Tentunya minat dapat ditimbulkan pada proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2015). Berdasarkan teori tersebut perubahan tingkah laku tidak hanya didasarkan dari faktor psikologis semata. Hasil pengalaman individu juga berdampak kepada kemajuan belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Faktor Sekolah yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Amlapura

Unsur sekolah meliputi metode pengajaran sekolah, model pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran. Faktor sekolah merupakan bagian dari faktor lingkungan siswa. Faktor ini terbagi menjadi dua yaitu faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), dan letak sekolah. Kedua yaitu faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budaya. (Alisuf Sabri, 20210)

Proses pembelajaran saintifik menitikberatkan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa memahami alam sekitar melalui proses penelitian dan implementasi. Ini membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang ilmu lingkungan secara alami. Pembelajaran IPA menitikberatkan pada penelitian dan perilaku yang membantu siswa memahami gejala-gejala yang terjadi di lingkungan alam. Keadaan sekolah yang mereka pelajari juga mempengaruhi tingkat prestasi seorang anak. Kualitas guru, metode pengajaran, kecukupan kurikulum untuk kemampuan anak, dan kondisi fasilitas dan peralatan sekolah semuanya mempengaruhi keberhasilan akademik. Penyajian hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (mean) skor faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa sebesar 26,23. Berdasarkan pengelompokan dengan aturan Sturges didapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor yang diperoleh responden berada pada interval 23-25 yaitu sebanyak 54 orang (43,90%).

Berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sebanyak 77 orang (62,6%) cukup setuju faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar IPA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup setuju bahwa faktor sekolah yang meliputi metode pengajaran sekolah, model pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran dapat berpengaruh pada hasil belajar IPA.

Mengacu kepada teori tentang belajar bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Hamiyah & Jauhar, 2014). Berdasarkan teori tentang belajar, interaksi dengan lingkungannya akan berpengaruh kepada tingkah laku yang muaranya kepada hasil belajar. Salah satu lingkungan siswa adalah sekolah. Oleh sebab itu sekolah mempunyai andil terhadap perubahan tingkah laku siswa. Hal ini senada hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa sebagian besar siswa cukup setuju faktor sekolah mempengaruhi hasil belajar.

Sekolah merupakan tempat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jika sekolah tidak memfasilitasi dengan baik kebutuhan belajar siswa, maka tingkah laku yang diharapkan tidak akan muncul. Senada dengan hasil penelitian lainnya bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa dengan nilai $r = 0,6369$, sementara kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar 40, 56%. ($r^2 = 0,4056$) (Dewi, Rusmia et al, 2020). Kebiasaan belajar perlu didorong oleh sekolah dalam hal ini kaitannya dengan pembelajaran IPA itu sendiri. Sehingga perlu peran sekolah dalam mendorong perubahan tingkah laku siswa agar memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Faktor Keluarga yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Amlapura

Faktor keluarga meliputi tingkat pendidikan orang tua, orientasi orang tua terhadap siswa, dan suasana hati keluarga. Faktor eksternal lainnya adalah faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar yang digunakan guru, metode belajar, dan sarana prasarana. Faktor eksternal lain yaitu masyarakat. Faktor orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi akademik anak, seperti tingkat pendidikan, ukuran pendapatan, dan perhatian. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mencapai perubahan baru dalam perilaku, umumnya sebagai hasil dari pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungan. Hasil belajar tercapai karena merupakan pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar merupakan produk dari proses pembelajaran.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (mean) skor faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa sebesar 19,58. Berdasarkan pengelompokan dengan aturan Sturges didapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor yang diperoleh responden berada pada interval 18-20 yaitu sebanyak 59 orang (47,97%).

Berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sebanyak 75 orang (61,0%) cukup setuju factor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sebagian besar siswa cukup setuju bahwa faktor keluarga yang meliputi pendidikan orang tua, orientasi orang tua terhadap siswa, dan suasana hati keluarga akan mempengaruhi hasil belajar IPA.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Jufrida et al (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA siswa di SMP Negeri 1 Muaro Jambi yaitu: Faktor Psikologis dengan minat belajar dan motivasi belajar. Faktor keluarga dengan indikator latar belakang orang tua didapatkan hasil rata-rata jenjang SMA dan indikator bimbingan orang tua didapatkan hasil rata-rata orang tua kurang membimbing anaknya dalam belajar dirumah. Sesuai dengan hasil penelitian tersebut, maka keluarga mempunyai peranan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, dukungan keluarga perlu dilakukan agar siswa memiliki perubahan tingkah laku yang lebih baik sesuai dengan makna pembelajaran IPA.

Hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP N 2 Amlapura dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor psikologis yang terdiri dari motivasi belajar, minat belajar, kebiasaan belajar siswa, bakat, dan konsentrasi didapat hasil sebanyak 110 orang (89,4%) cukup setuju faktor psikologis mempengaruhi hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa sebagian besar siswa cukup setuju jika di dibandingkan dengan yang tidak setuju yakni sebanyak 5 orang (4,1%) dengan faktor psikologis berpengaruh kepada hasil belajar IPA. Hal ini dapat menunjukkan rentang siswa antara yang cukup setuju dengan yang tidak setuju sangat jauh di lihat dari faktor psikologis mempengaruhi hasil belajar IPA.

Faktor sekolah yang terdiri dari sarana prasarana sekolah, metode pembelajaran, dan model pembelajaran yang digunakan guru didapat hasil sebanyak 77 orang siswa (62,6%) cukup setuju bahwa faktor sekolah mempengaruhi hasil belajar IPA. Tidak jauh berbeda dengan yang setuju, siswa yang setuju jumlahnya lebih sedikit yakni 44 orang (35,8%). Hal ini Jauh berbeda dengan siswa yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang (0,8%). Berdasarkan data hasil penelitian maka terungkap bahwa terdapat rentang perbedaan yang cukup jauh antara siswa yang cukup setuju dan tidak setuju dengan faktor sekolah mempengaruhi hasil belajar IPA.

Faktor keluarga yang terdiri dari latar belakang tingkat pendidikan orang tua, bimbingan orang tua, serta suasana rumah didapat hasil sebanyak 75 orang siswa (61%) cukup setuju bahwa faktor keluarga mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Hal ini dikuatkan lagi dengan yang setuju sebanyak 46 orang (37,4%). Kondisi cukup setuju dan setuju jauh berbeda dengan siswa yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang siswa (0,8%). Berdasarkan data hasil penelitian maka terungkap bahwa terdapat rentang perbedaan yang cukup jauh antara siswa yang setuju dan tidak setuju dengan faktor keluarga mempengaruhi hasil belajar IPA.

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan, factor yang paling mempengaruhi

hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP N 2 Amlapura adalah faktor psikologis dengan sebanyak 110 orang siswa (89,4%) cukup setuju. Disusul dengan faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar IPA dengan sebanyak 77 orang siswa (62,8%) cukup setuju bahwa faktor sekolah mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Sedangkan untuk faktor keluarga sebanyak 75 orang siswa (61%) cukup setuju bahwa faktor keluarga mempengaruhi hasil belajar IPA.

Guru dan sekolah harus memiliki kebijakan yang tepat untuk mendukung faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Sekolah dapat tetap memberikan dan atau meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar efektif. Guru dapat semakin mengembangkan metode pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan agar lebih menarik sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang kondusif. Selain itu faktor keluarga juga mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Bimbingan orang tua dirumah juga sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan orang tua tidak hanya serta merta mengenai kelulusan di bangku sekolah atau sarjana tetapi pendidikan yang terkait dengan pengetahuan yang dimiliki orang tua dan kedisiplinan orang tua dalam membimbing anaknya.

Faktor sekolah dan faktor keluarga bersama-sama mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Namun, faktor psikologis siswa juga tidak kalah pentingnya bagi perkembangan siswa sebaiknya jangan diabaikan. Dengan meningkatnya model pembelajaran, metode pembelajaran oleh guru dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat lebih tertarik untuk belajar. Sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan cukup lengkap dapat memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain faktor sekolah, dukungan dan bimbingan orang tua dirumah juga dapat memberikan motivasi serta meningkatkan semangat anak agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV maka dapat simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

- a) Sebagian besar siswa sebanyak 110 orang (89,4%) cukup setuju faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar IPA. Berdasarkan temuan pada hasil penelitian bahwa sebagian besar siswa cukup setuju bahwa faktor psikologis yang meliputi motivasi belajar, minat belajar, bakat, konsentrasi dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh kepada hasil belajar IPA.
- b) Sebagian besar siswa sebanyak 77 orang (62,6%) cukup setuju faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar IPA. Berdasarkan temuan pada hasil penelitian bahwa sebagian besar siswa cukup setuju bahwa faktor sekolah yang meliputi metode pengajaran sekolah, model pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran dapat berpengaruh pada hasil belajar IPA.
- c) Sebagian besar siswa sebanyak 75 orang (61%) cukup setuju faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil pembahasan didapat bahwa sebagian besar siswa cukup setuju bahwa faktor keluarga yang meliputi pendidikan orang tua, orientasi orang tua terhadap siswa, dan suasana hati keluarga akan mempengaruhi hasil belajar IPA.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- a) Bagi Sekolah. Disarankan bagi sekolah agar didorong meningkatkan kualitas dari berbagai sumber. Faktor guru dan prasarana menjadi objek vital dalam peningkatan kualitas pendidikan yang nantinya mempengaruhi kualitas individu siswa.
- b) Bagi Siswa. Bahwa siswa menyadari penting faktor eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar. Akibat dari kondisi psikologis yang bisa dikontrol, disarankan kepada siswa tidak hanya menunggu faktor eksternal mempengaruhi motivasi belajar. Keinginan tersebut berasal dari dalam diri agar terdapat peningkatan kualitas hasil belajar.
- c) Bagi Orang Tua. Hendaknya keluarga (orang tua) berperan aktif dalam peningkatan kualitas diri. Disarankan tidak hanya menyerahkan sepenuhnya kepada pihak

- sekolah, karena keluarga punya andil dalam peningkatan kualitas siswa.
- d) Bagi Peneliti lainnya. Disarankan agar bisa mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA. Pengembangan ini akan membuat pendidikan kita lebih baik kedepannya. Pengembangan yang dilakukan dapat dilihat dari posisi sekolah, keluarga maupun dari diri pribadi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Riswan Jaenudin, & Dewi Koryati. 2017. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*. 4(1).
- Alisuf Sabri, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Damopoli, Insar, Paskalina Th. Lefaan & Melda Manga. 2017. "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMP N 21 Rendani Manokwari". Makalah disajikan dalam *Seminar Nasional dan Kongres Himpunan Pendidik dan Peneliti Biologi Indonesia (HPPBI)*. Mataram September – 1 Oktober 2017.
- Dewi, Rusmia, I Putu Artayasa & M. Yamin. 2020. Kontribusi Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi IPA Siswa SMP. *Jurnal Pijar MIPA*. 15(3):288-292.
- Dwi C., Brillianur, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanag, Hidayatur Rahman, & Abdy Mahesha Putra. 2020. Analisis Keefektifan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(1):28-37.
- Fitri Yanti, Nurul & Sumianto. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(1):608-614.
- Hadisi, L. & Muna W. 2015. Pengolahan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-Learning*). *Jurnal Al-Ta'dib*. 3(2):333-352.
- Hamiyah, N. & M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Jufrida, Fibrika Rahmat Basuki, Miko Danu Pangestu & Nugroho Asmara Djati Prasetya . 2019. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *EduFisika (Jurnal Pendidikan Fisika)*.4(2):31-38.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. California: SAGE Publications Inc.
- Nesi, Mikael & Maik Akobiarek. 2018. Pengaruh Minat dan Penggunaan Metode Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. 1(1):80-94.
- Riyana, C. 2019. *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Sari, P. 2015. Memotivasi Belajar dengan Menggunakan *E-Learning*. *Jurnal Ummul Quro*. 6(2):20-35.
- Schunk, Dalleh H. 2012. *Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.